

## PENGARUH DAYA TARIK WISATA RELIGI TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI BAYT AL-QUR'AN AL-AKBAR GANDUS PALEMBANG

Alya Rossa Nabila<sup>1</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
[alyarossa09@gmail.com](mailto:alyarossa09@gmail.com)

Hidayat HT<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
[hidayatht\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:hidayatht_uin@radenfatah.ac.id)

Hasril Atieq Pohan<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
[hasrilatieqpohan\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:hasrilatieqpohan_uin@radenfatah.ac.id)

### ABSTRACT

*This thesis is entitled "The Influence of Religious Tourism Attraction on Tourist Satisfaction at Bayt Al-Qur'an Al-Akbar Gandus Palembang". The purpose of this study was to determine the effect of religious tourism attraction on tourist satisfaction at bayt Al-Qur'an Al Akbar Gandus Palembang. This type of research used by researchers is using a quantitative approach method. This study uses primary and secondary data types. This study used data collection methods by observation, distributing questionnaires/questions, interviews. Respondents in this study were tourists who had visited the Bayt Al-Qur'an Al-Akbar Gandus Palembang religious tour with a sample of 95 people. The analysis technique used in this study was simple linear regression analysis and hypothesis testing (t and r<sup>2</sup> tests). To prove it, the data was processed using the SPSS version 25 for Windows program and tested with statistics with a significance level of 0.05. Those who get tcount > ttable (8.428 > 1.662) with a significance of 0.000 < 0.05. The results of this study indicate that the tested tourist attraction has a positive effect on tourist satisfaction even though the correlation level is not too significant because the Adjusted R Square figure only has an effect of 0.433 or 43.3% while the rest is influenced by other variables or factors.*

**Keywords:** Attraction, Religious Tourism, Tourist Satisfaction

### PENDAHULUAN

Kepariwisata saat ini telah berkembang dan menjadi salah satu Industri terbesar di berbagai belahan dunia dengan memberikan banyak manfaat bagi setiap sektor. Secara langsung sektor kepariwisataan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, untuk menekan angka pengangguran dan kemiskinan, juga menciptakan peluang usaha baru dan menambah pendapatan asli daerah serta meningkatkan devisa negara. Indonesia memiliki wilayah yang

sangat luas dan didukung dengan beragamnya sumber daya alam yang sangat potensial untuk diolah dan dimanfaatkan.<sup>1</sup>

Dalam berbagai daerah memiliki potensi wisata yang beranekaragam mulai dari wisata alam, wisata kuliner, serta wisata religi dan sebagainya. Kekayaan sumber daya alam yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, jika dikelola dengan baik tentu dapat dijadikan sebagai potensi untuk memakmurkan rakyat dan memajukan Indonesia, salah satunya potensi yang dapat dikembangkan yaitu dalam bidang pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi yang harus dikembangkan dan dikelola oleh pemerintah daerah.<sup>2</sup>

Destinasi pariwisata adalah area atau Kawasan geografis yang berbeda dalam suatu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat unsur: daya tarik wisata, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, masyarakat serta wisatawan yang saling terkait dan melengkapi untuk terwujudnya kegiatan kepariwisataan. Daya tarik adalah kualitas yang menyebabkan minat, keinginan, atau tarikan pada seseorang atau sesuatu. Sedangkan wisata merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan oleh orang atau sekelompok orang yaitu dengan berpergian bersama-sama dengan tujuan memperluas pengetahuan, bersenang-senang, menambah ilmu dan lain sebagainya. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.<sup>3</sup>

Menurut Spillane dalam Nuraeni daya tarik wisata adalah hal-hal yang menurut perhatian wisatawan yang dimiliki oleh suatu daerah tujuan wisata. Daya tarik wisata dapat diukur dengan empat komponen yaitu *attraction, accessibilities, amenities, dan ancillary servis*. Kepuasan wisatawan merupakan sebuah faktor penarik kunjungan wisata yang efektif. Sebuah produk wisata dapat dikatakan baik bila wisatawan mendapatkan kepuasan total dari sejak kedatangan sampai dengan kepulangannya. Menurut Kotler & Keller dalam Elvera kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang telah dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka.<sup>4</sup> Kepuasan yang diukur dalam industry pariwisata adalah kepuasan wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata. Kepuasan wisatawan juga dapat diukur dengan memiliki komponen-komponen

---

<sup>1</sup> Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).

<sup>2</sup> Gede Yoga Kharisma, *Sosiologi Pariwisata* (Bali: STPBI PRESS, 2019).

<sup>3</sup> Angga Pratama, 'Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains 2', 2 (2021), 280.

<sup>4</sup> Elvera, *Kepuasan Dan Loyalitas Wisatawan* (google books: Scopindo).

seperti wawasan bertambah, penawar dahaga spiritual, mendekatkan diri ke Sang Pencipta serta menghilangkan stress.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi saat ini, banyak sekali timbulnya keberagaman jenis wisata, terutama wisata religi. Religi disini dapat diartikan sistem yang mana terdapat konsep-konsep yang dipercaya menjadi keyakinan secara mutlak suatu umat yang melaksanakannya. Wisata religi biasanya dilakukan dengan sangat memasyarakat, tetapi dengan adanya wisata religi jangan sampai dijadikan hiburan semata-mata hanya untuk kesenangan. Namun adanya wisata ini agar dapat memunculkan rasa kesadaran wisatawan yang berkunjung terhadap penghargaan setiap tulisan Al-Quran yang ditulis diatas ukiran kayu yang banyak terdapat banyak pesan maupun pelajaran berharga yang bisa memberikan kontribusi dalam upaya mewujudkan hidup untuk lebih beradab.<sup>5</sup>

Wisata religi ini banyak dihubungkan dengan niat atau hasrat wisatawan untuk memperoleh kekuatan batin, keteguhan iman dan tidak jarang pula untuk memperoleh berkah dan kekayaan melimpah. Potensi wisata religi di Negara Indonesia sangatlah besar, dikarenakan sejak dulu Indonesia dikenal sebagai negara religius. Banyak bangunan atau tempat bersejarah yang memiliki arti khusus bagi umat beragama, juga merupakan sebuah potensi tersendiri bagi berkembangnya wisata.

Salah satu objek wisata yang menarik dan potensial di Kota Palembang adalah Al-Qur'an Al-Akbar Gandus Palembang. Al-Qur'an Al-Akbar ini menjadi objek wisata religi ternama dan menjadi Ikon Palembang. Al-Qur'an yang megah ini menjadi koleksi Pondok Pesantren Al-Ihsaniyah, yang lokasi nya berada di Jalan Moh. Amin, Gandus, Kecamatan Gandus, Kota Palembang. Gagasan pokok Al-Qur'an Al-Akbar tersebar ini tercetus pada tahun 2002 oleh H.Syofatillah Mohzaib,S.Sos.I. beliau yang memiliki ide sekaligus penulis Al-Qur'an Al-Akbar. Tujuannya untuk menjadi Syiar Islam khususnya untuk umat islam ataupun warga Palembang supaya dapat mencintai serta mengamalkan isi Al-Qur'an.

Lembaran mushaf tersusun rapi setinggi 15 meter, tingginya hampir mencapai atap bangunan. Warna ukiran kayunya juga begitu menawan dan seluruh ruangan bernuansa coklat keemasan. Di balik berdirinya Al-Qur'an Al-Akbar, ada sejumlah nama negarawan yang

---

<sup>5</sup> Moch Chotiib, *Wisata Religi Di Kabupaten Jember* (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2015), h. 412

turut berperan penting dalam proses pendiriannya.<sup>6</sup> Mereka adalah Marzuki Alie, Taufik Kiemas, dan Susilo Bambang Yudhoyono. Al-Qur'an Al-Akbar ini terdiri dari atas dua *cover* halaman 1-604 sebanyak 306 lembar terdiri atas Juz 1-30. Sedangkan halaman 305-630 terdiri 17 dari 17 lembar berisi hiasan Al-Qur'an, daftar isi dan daftar halaman, tajwid, sambutan-sambutan, mukadimah, panitia dan daftar donatur dan menghabiskan 40 kubik kayu tembesu.

Ada beberapa hal di Bayt Al-Quran Al-Akbar Gandus Palembang yang menjadi daya tarik kepuasan wisatawan. Diantara daya tarik itu sendiri ukiran Ayat Al-Quran terlihat indah dan besar yang bisa dipandang. Namun para wisatawan masih belum bisa mengakses untuk melihat-lihat ukiran ayat tersebut, dikarenakan akses dari ukiran ayat Al-Qur'an 30 Juz ini ada yang letaknya di atas sehingga wisatawan belum melihat secara keseluruhan ayat Al-Qur'an tersebut. Dan juga adanya kaitan atraksi dengan fasilitas yaitu hanya dapat di akses dua lantai, yang dimaksud dua lantai disini yaitu akses jalan untuk menuju salah satu daya tarik dari museum ini seperti wisatawan bisa menaikin ayat al quran dengan tersedianya jalur akses yang melewati anak tangga dibelakang al quran, akan tetapi kepuasan wisatawan ini hanya bisa di akses dua lantai saja dari lima lantai yang ada.

Kemudian dilihat dari *acesibilitas* ke Bayt Al Quran Al-Akbar ini jaraknya cukup jauh dari pusat kota, terkhusus untuk wisatawan dari luar Palembang baik dari wisatawan lokal juga sulit untuk mendapatkan transportasi untuk kesana karna tidak adanya kendaraan khusus yang disediakan oleh pengurus museum. Untuk fasilitas lainnya seperti kamar mandi dimana jaraknya terlalu jauh karena terletak diluar dekat loket masuk dan itu membuat orang yang sudah berumur susah karena naik turun tangga dan lainnya.

Selanjutnya ada ketersediaan sarana dan faslitas seperti halnya yang terjadi ketika penerimaan kedatangan tamu atau pengunjung. Pemandu hanya terkhusus untuk orang-orang yang membawa rombongan misalnya ibu-ibu pengajian, anak sekolahan dan lain-lain, tetapi ketika wisatawan yang datang hanya berdua tidak lebih dari 10 orang biasanya tidak adanya pemandu. Dan disinilah ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam memberikas kepuasan wisatawan.

---

<sup>6</sup> Suryono, *Paket Wisata Ziarah Umat Islam* (Semarang: Jawa Tengah dan STIEPARi Semarang, 2004), h. 90

## METODE

### a. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini yang di teliti adalah tentang daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan. Selanjutnya, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni digunakan karena data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>7</sup>

### b. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rata-rata wisatawan yang berkunjung ke wisata Religi Museum Al-Qur'an Al-Akbar Gandus Palembang dalam perbulan berjumlah  $\pm$  2000 pengunjung. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*.<sup>8</sup>

### c. Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas Data

Uji validitas dimana ketepatan suatu instrument dalam mengukur apa yang diukur. Untuk menguji tingkat validitas instrument dari penelitian ini dapat ditentukan validitas menggunakan rumus Suharsimi Arikunto *Korelasi Product Moment*.

#### 2. Uji Reabilitas Data

Suatu alat ukur yang yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.<sup>9</sup>

### d. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono, regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h.60

<sup>8</sup> Eddy Roflin, *Populasi Sampel Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Semarang: PT NEM, 2021).

<sup>9</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), h. 105

<sup>10</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Pengelolaan Data Penelitian* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), h. 109

1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel independent dan dependen. Apakah variabel independent yaitu daya tarik wisata berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kepuasan wisatawan.<sup>11</sup>

2. Uji  $r^2$  (Determinasi)

Uji  $r^2$  ini untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen. Uji  $r^2$  dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari daya tarik wisata (X) terhadap kepuasan wisatawan (Y).<sup>12</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas variable daya tarik wisata (X) dan variabel kepuasan wisatawan (Y) dengan skor rata-rata di atas 0,1698 maka seluruh item pernyataan dalam angket/kuesioner dinyatakan valid.<sup>13</sup>

##### b. Uji Reliabilitas

Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai hasil *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Dari nilai dari *Cronbach's Alpha* variabel daya tarik wisata adalah 0,741 dan kepuasan wisatawan 0,815. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata dan kepuasan wisatawan dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.<sup>14</sup>

#### 2. Hasil Analisis Data

##### 1) Uji Normalitas

Adapun hasil pengujian pada normalitas data dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

---

<sup>11</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 67

<sup>12</sup> Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 40

<sup>13</sup> Sugiyono dan Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrael* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 55

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 68

**Tabel 1 Pengujian Kolmogrov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24302348
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.058
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS versi 25. 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil Uji Normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Artinya, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari model regresi berdistribusi normal.<sup>15</sup>

2) Uji Linearitas

**Tabel 2 Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Betw een Groups	(Combined)	592.743	13	45.596	7.595	.000
	Linearity	467.221	1	467.221	77.83	.000
	Deviation from Linearity	125.522	12	10.460	1.742	.073
Within Groups		486.246	81	6.003		

<sup>15</sup> Sopiah, 'Pengaruh Kualitas Produk Wisata, Kualitas Pelayanan Dan Citra Emosional Terhadap Kepuasan Wisatawan Tangkahan Kabupaten Langkat', 2011, 2020, 13-36.

Total	1078.98 9	94
-------	--------------	----

Sumber: Data diolah SPSS versi 25. 2023

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *sig. Deavition from linearity* sebesar  $0,073 > 0,05$ , jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Daya Tarik Wisata (X) dan variabel Kepuasan Wisatawan (Y).

### 3) Uji Homogenitas

**Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.585	13	81	.107
Based on Median	1.357	13	81	.199
Based on Median and with adjusted df	1.357	13	70.6 48	.202
Based on trimmed mean	1.595	13	81	.104

Sumber: Data diolah SPSS versi 25. 2023

Dari hasil tabel diatas, setelah dilakukan pengujian homogenitas di program SPSS versi 25, diketahui nilai signifikansinya sebesar  $0,104 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data diatas dinyatakan homogen.

## 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

### a. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis T**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardi zed Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	7.931	4.950		1.602	.113
Daya Tarik Wisata	.620	.074	.658	8.428	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber: Data diolah SPSS versi 25. 2023

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  variabel daya tarik wisata (X) sebesar 8,428, artinya  $8,428 > t_{tabel}$  sebesar 0,1662 dan diperoleh nilai signifikansi t (sig)

sebesar 0,000 artinya  $t(0,000) < \text{signifikansi}(0,05)$ , maka menolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima, sehingga terdapat pengaruh yang positif antara daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan.

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $r^2$ )

**Tabel 5 Hasil Uji  $r^2$  (Koefisien Determinasi)**

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 <sup>a</sup>	.433	.427	2.565

a. Predictors: (Constant), Daya Tarik Wisata

Sumber: Data diolah SPSS versi 25. 2023

Dilihat dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai pada kolom R Square sebesar 0.433 dimana menunjukkan terdapat pengaruh sebesar 43,3% daya tarik wisata. Peneliti menguji seberapa kuat hubungan atau pengaruh variabel X dan Y.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwasanya daya tarik wisata itu sangat berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan yang dilihat dari teori menurut Spillane yang peneliti dapatkan disini bahwasanya teori ini menjadi kekuatan terhadap kepuasan wisatawan. Dimana teori ini terdiri dari beberapa hal yang penting seperti adanya *attraction* atau hal yang menarik perhatian wisatawan, fasilitas yang mendukung, infrastruktur yang mendukung, adanya alat transportasi bagi wisatawan, dan juga sikap menerima kedatangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam hadits mengenai sikap ramah terhadap tamu yang berkunjung, yaitu :

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ

Artinya: “Barang siapa yang beriman pada Allah dan hari akhir maka hendaklah dia memuliakan tamunya.” (HR. Bukhari). Hadits ini memberikan makna tentang bagaimana seharusnya sikap ramah menerima kedatangan yang harus dilakukan oleh sesama seorang muslim untuk saling menyapa dan memberikan salam serta memuliakan tamu yang telah berkunjung.

Dapat juga dilihat terhadap kepuasan wisatawan dari indikatornya yaitu wawasan bertambah, penawar dahaga spiritual, mendekatkan diri ke Sang Pencipta dan menghilangkan stress.

Adapun teori Warpani berpendapat bahwa daya tarik wisata yaitu segala sesuatu yang memicu seseorang dan atausekelompok orang mengunjungi suatu tempat karena memiliki makna tertentu.<sup>16</sup> Seorang wisatawan mengunjungi tempat wisata karena dilihat dari daya tarik wisata yang berupa keindahan, keunikan, nilai sejarah, nilai budaya dan lain sebagainya. Sehingga daya tarik wisata dipersepsikan oleh wisatawan ini sesuai dengan apa yang wisatawan dapatkan selama berkunjung serta merasa puas dan mempengaruhi kepuasan wisatawan.

Adapun dalil yang menjelaskan mengenai kepuasan wisatawan yaitu diambil dari indikator mendekatkan diri ke Sang Pencipta dimana wisatawan mendapatkan motivasi dari tempat berkunjung.<sup>17</sup>

Allah berfirman dalam Q.S Al-Ma'idah ayat 35

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung."

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan melalui perhitungan dengan program SPSS *for windows* versi 25 mengenai pengaruh daya tarik wisata religi terhadap kepuasan wisatawan di Bayt Al-Qur'an Al-Akbar Gandus Palembang.

Penelitian ini dibuktikan dengan determinan 0,433 menunjukkan daya tarik wisata dengan indikator hal yang menarik perhatian, fasilitas yang mendukung, infrastruktur yang mendukung, adanya alat transportasi dan sikap ramah menerima kedatangan ini berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan dengan indikator wawasan bertambah, penawar dahaga spiritual, mendekatkan diri ke Sang Pencipta dan menghilangkan stress.

---

<sup>16</sup> Suwardjoko P Warpani, *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah* (Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2007), h. 25

<sup>17</sup> Muhammadin, *Agama-Agama Di Dunia* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), h.10

Maka hasilnya berpengaruh positif dengan tingkat pengaruh sedang dengan presentase sebesar 43,3% dan tidak terlalu signifikan. Adapun indikator yang memiliki pengaruh kuat yaitu hal yang menarik perhatian dan penawaran dahaga spiritual karena secara otomatis akan menimbulkan kepuasan bagi wisatawan dan akan merespon secara positif setiap layanan jasa yang dinikmati dan dirasakan dengan baik.

## **REFERENSI**

- A.J, Muljadi, *Kepariwisata Dan Perjalanan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009)
- Chotiib, Moch, *Wisata Religi Di Kabupaten Jember* (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2015)
- Elvera, *Kepuasan Dan Loyalitas Wisatawan* (google books: Scopindo)
- Gunawan, Ce, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Pengelolaan Data Penelitian* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020)
- Kharisma, Gede Yoga, *Sosiologi Pariwisata* (Bali: STPBI PRESS, 2019)
- Muhammadin, *Agama-Agama Di Dunia* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015)
- Pratama, Angga, 'Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains 2', 2 (2021), 280
- Purnomo, Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017)
- Ramadhan, Muhammad, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021)
- Roflin, Eddy, *Populasi Sampel Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Semarang: PT NEM, 2021)
- Sopiah, 'Pengaruh Kualitas Produk Wisata, Kualitas Pelayanan Dan Citra Emosional Terhadap Kepuasan Wisatawan Tangkahan Kabupaten Langkat', 2011, 2020, 13–36
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987)
- Suryono, *Paket Wisata Ziarah Umat Islam* (Semarang: Jawa Tengah dan STIEPARi Semarang, 2004)
- Susanto, Sugiyono dan, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrael* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Warpani, Suwardjoko P, *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah* (Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2007)
- Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)